

ANALISIS REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA PEMERINTAH KOTA KEDIRI TAHUN 2016-2020

Rara Puspita Prihandini¹, Andy Kurniawan², Dyah Ayu Paramitha³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNP Kediri
rara.prihandinip25@gmail.com

Abstract

The research was conducted to find out how to measure and analyze the effectiveness of the efficiency of the Kediri City Government's regional budget through the Kediri City BPPKAD by using the effectiveness ratio and efficiency ratio. This study uses a quantitative approach using secondary data in the form of a documentation method, with the subject of the financial statements of the Kediri City Financial and Asset Management Revenue Agency in 2016-2020. Effectiveness and efficiency are very important in planning the preparation of regional income and expenditure budgets through calculations and output performance budget approaches that focus on achieving the planned input performance results by taking into account the work performance of each SKPD in carrying out their duties, principals and functions. The results showed the effectiveness ratio of the Regional Financial and Asset Management Agency of Kediri City got a value in 2016 which was 98.61% included in the effective criteria, and in 2017-2020 it got a value of 103.24%, 104.35%, 103,96%, 102.25%, Included in the very effective criteria. Meanwhile, the efficient ratios get their respective values of 2016-2020, namely 85.71%, 89.15%, 86.84%, 84.73%, 81.88%, included in the criteria is quite efficient in saving against budgets.

Keywords: Local Government Performance of Kota Kediri, effectiveness, efficiency, Regional Revenue and Expenditure Budget

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengukuran dan analisis efektivitas efisiensi anggaran belanja daerah Pemerintah Kota Kediri melalui BPPKAD Kota Kediri dengan menggunakan rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa metode dokumentasi, dengan subjek laporan keuangan Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri tahun 2016-2020. Efektivitas dan efisiensi sangat penting dalam perencanaan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah melalui perhitungan serta pendekatan anggaran kinerja output yang memfokuskan pada pencapaian hasil kinerja input yang telah direncanakan dengan memperhatikan prestasi kerja setiap SKPD dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsinya. Hasil penelitian menunjukkan rasio efektivitas Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri mendapatkan nilai pada tahun 2016 yaitu 98,61% termasuk kedalam kriteria efektif, dan pada tahun 2016-2020 mendapatkan nilai masing 103,24%, 104,35%, 103,96%, 102,25%, Termasuk dalam kriteria sangat efektif. Sementara pada rasio efisien mendapatkan nilai masing-masing dari tahun 2016-2020 yaitu 85,71%, 89,15%, 86,84%, 84,73%, 81,88%, termasuk dalam kriteria cukup efisien dalam penghematan terhadap anggaran belanja.

Keywords: Kinerja Pemerintah Kota Kediri, Efektivitas, Efisiensi, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

PENDAHULUAN

Penataan daerah merupakan bagian integral dari suatu proses pewujudan good government dimana dalam mewujudkan pembangunan ekonomi daerah yang efektif dan efisien memerlukan penyusunan rencana serta usaha dalam meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan. Dalam hal efisiensi dan efektivitas pemerintahan wilayah dirasa masih terlalu lemah dengan pengalaman lalu menunjukkan bahwa umumnya dalam unit kerja atau satuan kerja perangkat wilayah (SKPD) belum menjalankan fungsi serta perannya secara efisien. Efektivitas merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menilai pencapaian suatu tujuan dalam organisasi, jika suatu organisasi telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa suatu kegiatan organisasi tersebut telah berjalan sesuai dengan rencana awal [9]. Sedangkan Efisiensi merupakan bagian pokok penting dalam indikator dalam value for money. Yang mana pada efisiensi diukur menggunakan rasio-rasio antara output dan input, jika menghasilkan tingkat output yang lebih

besar dibanding input maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi pula tingkat efisiensi pada suatu organisasi [6].

Pemborosan merupakan fenomena yang sering terjadi di unit kerja pemerintahan daerah, berdasarkan sudut pandang efektivitas pemerintah daerah umumnya belum melakukan identifikasi kegiatan mana yang benar-benar masuk dalam skala prioritas berdasarkan tolok ukur kebutuhan dan tuntutan rakyat. Sehingga untuk melihat seberapa jauh tingkat efektivitas dan efisiensi pengelola keuangan daerah Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah diharapkan dapat dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif yang memenuhi value for money serta transparansi, akuntabilitas dan keadilan sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi di masa mendatang [5]. Untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengeluaran daerah, pemerintah daerah diharap menyusun dan menyampaikan laporan keuangan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan yang telah disusun secara umum.

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan sebuah prinsip yang dimiliki akuntansi kemudian diterapkan dalam penyusunan serta penyajian suatu laporan keuangan instansi pemerintah [1]. Prinsip ini digunakan untuk menyusun serta menyajikan sebuah laporan keuangan dalam instansi pemerintahan. Atau dengan kata lain bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan suatu persyaratan atau acuan pemerintah yang harus memiliki kekuatan hukum dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Berdasarkan sudut pandang tersebut pemerintah daerah Kota Kediri pada tahun 2016 menunjukkan realisasi anggaran yang di dapat oleh BPPKAD Kota Kediri sebesar Rp. 1.179.920.839.071,41 dari total Rp. 1.196.520.301.350,43 anggaran yang di tetapkan. Kemudian pada tahun 2017 realisasi anggaran BPPKAD Kota Kediri naik sebesar Rp. 1.239.131.328.633,36 dari total anggaran yang di anggarkan sebesar Rp.1.200.134.270.120,18. Dari data tersebut dapat dicatat bahwa realisasi anggaran belanja daerah Pemerintah Kota Kediri dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Anggaran dalam pembiayaan keuangan pemerintah daerah belum diidentifikasi dengan kegiatan mana yang benar-benar masuk dalam skala prioritas berdasarkan tolok ukur kebutuhan dan tuntutan rakyat. Masalah efektivitas penegelolaan anggaran dianggap sebagai langkah awal dalam mencapai tujuan ASN dalam bentuk finansial. Sama halnya dengan efektivitas, dimana efisiensi anggaran dapat dianggap sebagai persoalan keluaran maksimum melalui masukan bentuk input yang terkecil (rendah) untuk menghasilkan suatu keluaran output dengan menggunakan sumber, atau biaya rendah untuk menghasilkan keluaran dalam jumlah yang sama. Serapan anggaran yang tidak optimal menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan fakta-fakta tersebut menjadi salah satu dasar keterkaitan penulis untuk menganalisis secara khusus anggaran dan realisasi kegiatan keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Kediri, bahwa kinerja pemerintah selalu dikaitkan dengan bagaimana sebuah unit kerja pemerintah daerah mencapai tujuan kerja dengan alokasi anggaran yang tersedia.

Penelitian ini merujuk pada tiga penelitian sebelumnya yang pertama dilakukan oleh [4] Kiki Muryanti (2017) dengan judul Analisis Realisasi Anggaran untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Wonogiri Tahun Anggaran 2011-2015. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada (1) Objek penelitian, yaitu Pemerintah Daerah Kota Kediri (2) Tahun penelitian, menggunakan tahun perbandingan anggaran 2016-2020. (3) Hasil penelitian, Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan tingkat efektivitas pengelolaan keuangannya sangat efektif dan tingkat efisien pengelolaan keuangan efektif. [7] Penelitian yang dilakukan oleh Melani Rampengan (2016) dengan judul Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Manado. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada (1) Objek penelitian, BAPPEDA Kota Manado (2) Tahun penelitian, menggunakan tahun perbandingan anggaran 2011-2015. (3) Hasil penelitian, Tingkat atau kriteria efektifitas anggaran belanja pada BAPPEDA Kota Manado tahun 2011-2015 sangat bervariasi. Pada Tingkat efektifitas tertinggi pada tahun 2015 dan terendah tahun 2013. Sedangkan tingkat efisiensi secara keseluruhan sudah diolah secara baik. Penelitian yang dilakukan oleh [8] Abdurrahman Sayid (2016) dengan judul Analisis Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Belanja (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA LITBANG) Kota Palembang Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada (1) Objek penelitian, (BAPPEDA LITBANG) Kota Palembang. (2) Tahun penelitian, menggunakan tahun perbandingan anggaran 2013-2015. (3) Hasil penelitian, bahwa dalam periode anggaran belanja 2013-2015 untuk efektivitas penggunaan anggaran memiliki tingkat efektivitas yang cukup berfluktuasi dimana yang tertinggi terjadi pada tahun 2013 dan terendah terjadi pada tahun 2015. Anggaran belanja pada tahun 2013 sampai 2014 dikatakan cukup efektif namun pada 2015 tingkat efektivitasnya dikatakan

kurang efektif dikarenakan dalam realisasi pada anggaran belanjanya masih berbeda jauh dengan target yang telah ditetapkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang mana objek data yang digunakan berupa data anggaran dan laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Pemerintah Kota Kediri periode 2016-2020 dan subjek yang dituju adalah Badan Pendapatan Pengelola dan Aset Daerah Kota Kediri. Teknik analisis yang digunakan adalah perhitungan analisis rasio efektivitas dan analisis rasio efisiensi, yang mana rasio efektivitas ini diperoleh dengan cara membandingkan realisasi anggaran penerimaan dengan target anggaran dan pada rasio efisiensi diperoleh dengan membandingkan antara besarnya biaya realisasi dengan target anggaran belanja yang telah direncanakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Efektivitas

Dalam melakukan pengukuran efektivitas memerlukan data laporan target anggaran dan laporan realisasi anggaran pendapatan daerah, adapun perhitungan tingkat efektivitas sebagai berikut:

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Anggaran Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Sumber: Mahmudi (2013)

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.179.920.839.071,41}{1.196.520.301.350,43} \times 100\% = 98,61\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.239.131.382.633,36}{1.200.134.270.120,18} \times 100\% = 103,24\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.278.488.601.890,94}{1.225.131.169.223,25} \times 100\% = 104,35\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.357.998.450.917,82}{1.207.565.404.905,51} \times 100\% = 103,96\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.124.652.357.038,82}{1.310.022.376.902,84} \times 100\% = 102,25\%$$

Tabel 1

**Target, Realisasi dan Tingkat Efektivitas Anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri**

Tahun	Target Penerimaan PAD	Realisasi Penerimaan PAD	Tingkat Efektivitas	Kriteria Efektivitas
2016	1.196.520.301.350	1.179.920.839.071	98,61%	Efektif
2017	1.200.134.270.120	1.239.131.382.633	103,24%	Sangat Efektif
2018	1.225.131.169.223	1.278.488.601.890	104,35%	Sangat Efektif
2019	1.306.196.429.983	1.357.998.450.917	103,96%	Sangat Efektif
2020	1.207.565.404.905	1.283.093.769.233	102,25%	Sangat Efektif

S

Sumber:
diolah 2021

Data Sekunder,



Gambar 1

Kenaikan/Penurunan Tingkat Efektivitas Tahun Anggaran Tahun 2016-2020

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 diatas maka dapat disimpulkan bahwa Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri pada tahun 2016 memiliki tingkat efektivitas 98,61% menunjukkan bahwa dalam mengatur pengelolaan anggaran Pemerintah Kota Kediri dikatakan efektif. Pada tahun 2017-2020 Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri memiliki tingkat efektivitas diatas 100%, pada tahun 2017 memiliki tingkat efektivitas sebesar 103,24%, 104,35% pada tahun 2018, 103,96% pada tahun 2019 dan 102,25% pada tahun 2020.

2. Analisis Efisiensi

Dalam melakukan pengukuran efisiensi memerlukan data laporan target anggaran belanja daerah dan laporan realisasi anggaran belanja daerah, adapun perhitungan tingkat efisiensi sebagai berikut:

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{\text{Realisasi belanja}}{\text{Anggaran belanja}} \times 100\%$$

Perhitungan Efisiensi Tahun 2016

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{1.484.725.405.962,16}{1.732.232.242.102,23} \times 100\% = 85,71\%$$

Perhitungan Efisiensi Tahun 2017

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{1.269.944.308.580,97}{1.421.041.643.981,23} \times 100\% = 89,15\%$$

Perhitungan Efisiensi Tahun 2018

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{1.237.745.256.862,92}{1.425.225.617.136,69} \times 100\% = 86,84\%$$

Perhitungan Efisiensi Tahun 2019

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{1.312.905.390.345,00}{1.547.034.173.917,81} \times 100\% = 84,73\%$$

Perhitungan Efisiensi Tahun 2020

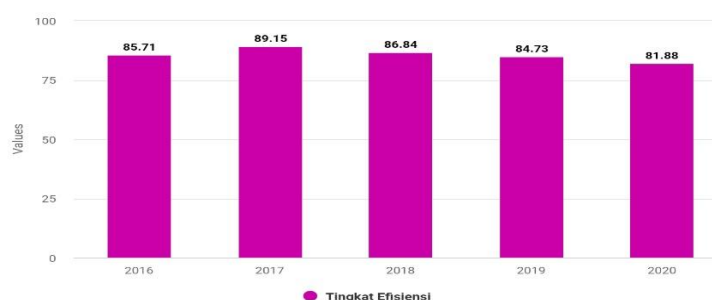
$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{1.547.034.173.917,81}{1.474.904.933.531,52} \times 100\% = 81,88\%$$

Tabel 2

**Target, Realisasi dan Tingkat Efisiensi Anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri**

Tahun	Target Anggaran Belanja Langsung	Realisasi Anggaran Belanja	Rasio Efisiensi	Kriteria Efisiensi
2016	1.732.232.242.102	1.484.725.405.962	85,71%	Cukup Efisien
2017	1.421.041.643.981	1.269.944.308.580	89,15%	Cukup Efisien
2018	1.425.225.617.136	1.237.745.256.862	86,84%	Cukup Efisien
2019	1.547.034.173.917	1.312.905.390.345	84,73%	Cukup Efisien
2020	1.474.904.933.531	1.207.691.610.980	81,88%	Cukup Efisien

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021



Gambar 2

Kenaikan/Penurunan Tingkat Efektivitas Tahun Anggaran Tahun 2016-2020

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 diatas maka dapat disimpulkan bahwa Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri pada tahun 2016 sampai 2020 memiliki tingkat efisiensi cukup efisien dengan tingkat efisien sebesar 85,71% pada tahun 2016, pada tahun 2017 memiliki tingkat efisiensi sebesar 89,15%, 86,84% pada tahun 2018, 84,73% pada tahun 2019, dan 81,88% di tahun 2020.

PEMBAHASAN

1. Analisis Rasio Efektivitas

Dari hasil analisis data rasio efektivitas diatas diketahui bahwa selama periode tahun anggaran 2016-2020 tingkat efektivitas anggaran pendapatan Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri berfluktuasi dari tahun ke tahun. Dimana pada tingkat efektivitas tahun 2016 merupakan tingkat terendah jika di dibandingkan dengan tahun 2017-2020 yang mana pada tahun 2016 memiliki tingkat efektivitas sebesar 98,61% (Efektif) dan tahun 2017-2020 mendapatkan tingkat efektivitas sebesar 103,24% di tahun 2017 (Sangat efektif), 104,35% pada tahun 2018 (Sangat efektif), dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 dan 2020 menjadi 103,96% di tahun 2019 (Sangat efektif) serta 102,25% di tahun 2020 (Sangat efektif), meskipun pada pertengahan bulan maret ditahun 2020 Pemerintah Kota Kediri terdampak oleh Virus Covid-19 yang mana membuat beberapa kegiatan tertunda karena adanya Covid-19 namun hal tersebut dapat diatasi oleh Pemerintah Kota Kediri sehingga tidak mengakibatkan pengaruh besar terhadap kinerja pemerintah dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam kriteria efektivitas tersebut. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muryanti (2017), dari analisis yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa Kabupaten Wonogiri dapat di katakan sangat efektif karena pada 5 tahun berturut-turut mencapai tingkat rasio efektivitas sangat efektif degan nilai efektivitas yang diperolehnya mencapai nilai diatas 100%.

2. Analisis Rasio Efisiensi

Dari hasil analisis data rasio efisiensi diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2016-2020 Pemerintah Kota Kediri dapat dikatakan cukup efisien dengan rata-rata capaian 85,71% pada tahun 2016, 89,15% pada tahun 2017, dan terus mengalami penurunan pada tahun 2018-2020 dalam melakukan penghematan pada pengeluaran belanja daerah yang mana terlihat dari semakin kecilnya tingkat presentase rasio kriteria efisiensi pada tahun 2018 sebesar 86,84%, tahun 2019 84,73%, dan tahun 2020 sebesar 81,88%.

KESIMPULAN

1. Hasil dari tingkat efektivitas pengelolaan anggaran pendapatan dan realisasi anggaran pendapatan Kota Kediri dapat dikatakan efektif pada tahun 2016, dan sangat efektif pada tahun 2017-2020 dengan rasio efektivitas yang dimiliki lebih dari 100%.
2. Hasil dari tingkat efisiensi pengelolaan target dan realisasi anggaran belanja daerah Kota Kediri tahun 2016-2020 dapat dikatakan cukup efisien dalam melakukan pengelolaan anggaran belanja daerah serta menghemat terjadinya pemborosan pada keuangan pemerintah sehingga dapat diberikan kepada kegiatan dimasa mendatang. Sehingga dalam pengelolaan anggaran belanja yang terjadi pada tahun 2016-2020 telah berhasil memenuhi syarat cukup efisien yaitu penggunaan dana minimum dalam usaha mencapai hasil pada capaian tujuan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Bastian, Indra *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Kedua. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- [2] Hani, Hatimatunnisani, Dewi, Purwanti. 2019. Analisis Realisasi Anggaran Dalam Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja di Puslitbang Jalan dan Jembatan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Bandung. Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- [3] Kepmendagri No. 29 Tahun 2000 tentang "Pedoman Pengurusan Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Cara Penyusunan APBD
- [4] K. Muryanti, "Analisis Realisasi Anggaran untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Wonogiri Tahun Anggaran 2011-2015," Wonogiri: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- [5] Mahmudi, 2013. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- [6] Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi., 2017.
- [7] Nordiawan, deddi dan Ayuningtyas. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Rampengan, Melania 2016 "Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Manado. (online)," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. Volume 16, 2016.
- [9] S. A. Azmi and Jusmani, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Belanja (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang," vol. 14, no. 2, pp.4355,2017,[Online].Available:<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/1304>.
- [10] Sugiyono, Prof. Dr. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Yulianti, umi. 2015. Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdesa). Seminar Nasional ISBN 978-602-73690-3-0. Universitas PGRI Yogyakarta.